

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
**BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN
DAN ASET DAERAH**

Jalan Jimerto 25-27 Lt. II Surabaya 60272
Telp. (031) 5312144, psw 388, 329, 240 Fax. (031) 5351486

SURAT KETERANGAN

Nomor : 900.1 / 4846 / 436.8.2 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RINA HERMANJANTI SE, M.Si
NIP : 197204031999032007
Pangkat/ Gol. : Penata Tk. I
Jabatan : Sekretaris Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya Nomor : 500.16.7.4/1716/S/RPM/436.7.15/2023 tanggal 09 Mei 2023, perihal Rekomendasi Izin Penelitian, menerangkan bahwa :

Nama : ANISSA BELLA FEBRIANA

NIM : 1221900173

Mahasiswa UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya tentang Analisis Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Untuk Menilai Pelaksanaan Anggaran Belanja.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 21 JUN 2023

a.n. KEPALA BADAN
SEKRETARIS,



LAMPIRAN 2 KARTU BIMBINGAN



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus II, Semokowo 45 Surabaya 60118, Telp. (031) 8925289, 09121678129 Email: info@untag-sb.ac.id

SEMESTER
 Gaset / Genap
 2022, 2023

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa / NHI: Anissa Bella Febrina, 1221900173
 Nama Pembimbing : Maudah Nursham, S.E., MA
 Judul Skripsi : Analisis Laporan Realisasi Anggaran (LRA) untuk menilai pelaksanaan anggaran belanja (studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya)

Mulai Program Skripsi : Semester Thn. Ak. Selesai Bimbingan Tanggal

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1	7-3-2023	Judul / Topik	Perbaiki judul / topik Co. Perdo/W - Can 1-8 jume	JA
2	14-3-2023	Judul / Topik	Revisi topik (Minor), Draft Bab 1	JA
3	20-3-2023	Dmp Bab 1	Revisi Rumusan + Tujuan Siapkan Draft 2 & 3	JA
4	24-3-2023	Dmp Bab 2,3	Revisi Substansi Bab 3. Siapkan pedoman wawancara	JA
5	27-3-2023	Bab 1-3	Propose ACC	JA
6	6-6-23	Bab 1-4	Naskah - Revisi Bab 4	JA
7	12-6-23	Bab 4	Revisi Substansi 3E	JA
8	19-6-23	Bab 1-5	Revisi (Minor) Siapkan lampiran	JA
9	21-6-23	Bab 1-5	ACC.	JA

Perpanjangan I _____
 Semester _____
 Th. Ak _____
 Paraf Kajar _____

Surabaya, 01 Maret 2023
 Maudah Nursham, S.E., MA
 (Nama dan tanda tangan Pembimbing)

LAMPIRAN 3 PEDOMAN WAWANCARA 1

Nama Informan : Bapak Agung Imam Budi S.E.M.Ak.

Jabatan : Sub Koordinasi Akuntansi BPKAD Kota Surabaya

1. Bagaimana proses penyusunan laporan realisasi anggaran (LRA) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya?

Jawaban Informan : Realisasi pada Pemkot Surabaya dasar pencatatannya ada dana dari APBD yaitu dari SPD, SPM, SP2D. SPD mau mencairkan dana untuk belanja ada proses pengajuan. Ini salah satu contoh saja yaitu SP2D, dari SP2D dana cair harus ada pencatatan berdasarkan konsep SAP dari PP 71 Tahun 2010, nah pada LRA ada jurnal LRA (Belanja Pendapatan) by sistem pakai aplikasi E-payment dan E-Accounting jadi E-Payment selesai itu nyambung ke E-Accounting. Setelah jurnal selesai ada rekonsiliasi antara BPKAD dengan OPD – OPD yang lain selama 3 bulan sekali.

2. Bagaimana alur struktural dalam proses pelaporan realisasi anggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya?

Jawaban Informan : seperti nya ini kurang lebih sama pertanyaan sebelumnya.

3. Bagaimana kesesuaian hasil laporan realisasi anggaran Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya dengan yang telah direncanakan sebelumnya ?

Jawaban Informan : Anggaran belanja ada 2 prinsip yang pertama ketersediaan dana dan yang kedua ketersediaan anggaran dan setiap belanja ada hukumnya. Kesesuaian yaitu menjaga untuk tidak melebihi ketersediaan anggaran. Dari OPD sudah ada anggaran sejak awal dan belanja dan dari aplikasi E- Payment sudah terkontrol maksimal anggaran yang akan dikeluarkan nantinya.

4. Apa saja hambatan dalam penyusunan laporan realisasi anggaran (LRA) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya?

Jawaban Informan : Untuk Hambatan sejauh ini tidak ada karena BPKAD Kota Surabaya saat penyusunan LRA sudah by sistem, kecuali kalo aplikasi eror.

5. Bagaimana cara Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah

(BPKAD) Kota Surabaya dalam pelaksanaan belanja dapat efektif dan efisien?

Jawaban Informan : dalam tim anggaran ada satuan 3 yaitu terdiri dari 1.) BPKAD 2.) Admin Pembangunan 3.) BAPENDA LITBANG, Output dan Income yang mengkaji adalah tim anggaran yaitu tim akun dan tim BAPENDA LITBANG, Supaya dapat efektif dan efisien itu terkait dengan kesesuaian penyusunan anggaran dengan berpatokan pada indikator- indikator tujuan belanja, output nya bagaimana ?, Apakah sudah efisien? Dan yang berhak mengkaji adalah tim anggaran. Apakah hemat? Apakah sudah sampai tujuan? Setelah itu masuk E-Budgeting dengan dasar menyaring aspirasi masyarakat, dengan dewan DPRD, Walikota dan beberapa proses dari BAPENDA LITBANG dan Admin Pembangunan. Jadi E-Budgeting posisi sudah sesuai mau belanja apa saja seperti pembangunan aset kota dan akan memanfaatkan anggaran sebaik-baiknya.

6. Bagaimana Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Surabaya mewujudkan tujuan pemerintahan dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) ?

Jawaban Informan : Posisi keuangan dalam audit BPK laporan lebih transparan jadi dokumen dan anggaran pencatatannya sudah baik, Audit dilakukan 1 tahun sekali antara November, Desember, Januari.

7. Bagaimana Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya dalam mewujudkan keseimbangan kebutuhan belanja dengan pendapatan?

Jawaban Informan : Pada waktu penyusunan LRA dilihat dari kemampuan keuangan BPKAD dengan kebutuhan belanja dibandingkan sehingga dapat memprediksi belanja tiap bulannya jika disini ada kelebihan belanja maka BPKAD akan mengevaluasi dengan cara skala prioritas belanja dimana belanja yang belanja wajib dan butuh. Dan dalam BPKAD terkait anggaran ada sistem antara lain 1.) Revisi anggaran yang artinya tidak akan merubah nilai anggaran cuma dasar-dasar belanja tertentu 2.) Mendahului Perubahan yang artinya dilihat dari pendapatan Silpa (Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran) belanja yang dikurangi 3.) Perubahan Anggaran artinya sama seperti mendahului perubahan.

8. Bersumber dari mana saja pendapatan yang diperoleh pada BadanPengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya?

Jawaban Informan : Berumber dari BAPENDA, paling banyak dari pajak hotel, pajak restoran, pajak sewa bangunan. Dan surat ijo (Sewa Tanah) yang berasal dari tanah Pemkot yang disewa warga dan warga bayar retribusi untuk tanah Pemkot yang ditempat tinggal.

9. Apakah selama periode anggaran 2017-2021 Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Surabaya dalam laporan realisasi anggaran (LRA) dapat hasil efisien?

Jawaban Informan : Sepertinya jawabanya seperti pertanyaan nmr 5

10. Apakah selama periode anggaran 2017-2021 Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Surabaya dalam laporan realisasi anggaran (LRA) dapat hasil efektif?

Jawaban Informan : Sepertinya jawabanya seperti pertanyaan nmr 5

11. Siapakah yang bertanggungjawab atas penyusunan laporan realisasi anggaran (LRA) pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Surabaya?

Jawaban Informan : Kepala Badan BPKAD Kota Surabaya.

12. Apakah data laporan realisasi anggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya dapat di akses oleh masyarakat umum?

Jawaban Informan : ada di web surabaya go.id

LAMPIRAN 4 PEDOMAN WAWANCARA 2

Nama Informan : Bapak Adhtiya Amahendra, S.E., M.S.A Ak., CA.

Jabatan : Kepala Bidang Anggaran BPKAD Kota Surabaya

1. Bagaimana proses penyusunan laporan realisasi anggaran (LRA) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya?
Jawaban Informan : Sistem E-Payment dan E-Accounting
2. Bagaimana alur struktural dalam proses pelaporan realisasi anggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya?
Jawaban Informan : by sistem sudah terdata dan LRA akan dilaporkan ke pusat setiap 1 bulan sekali.
3. Bagaimana kesesuaian hasil laporan realisasi anggaran Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya dengan yang telah direncanakan sebelumnya ?
Jawaban Informan : Realisasi pendapatan boleh melampaui target kalo realisasi belanja harus dibawah anggaran yang ditetapkan dan tidak akan bisa karna sistem BPKAD akan otomatis di tolak karena sudah ada pengaturannya.
4. Apa saja hambatan dalam penyusunan laporan realisasi anggaran (LRA) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya?
Jawaban Informan : Tidak ada hambatan karna sudah by sistem
5. Bagaimana cara Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya dalam pelaksanaan belanja dapat efektif dan efisien?
Jawaban Informan : BPKAD seluruh kota karena BPKAD adalah SKPD (Satuan Kerja Pengelolaan Keuangan daerah) melakukan monitoring dan evaluasi. Jika ada kendala.
6. Bagaimana Badan Pengelolaan Kuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya mewujudkan tujuan pemerintahan dalam tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) ?
Jawaban Informan : Setiap 1 bulan sekali mendatangi fakta intergritas untuk menjalankan tata kelola pemerintahan yang baik dan didalamnya ada reward, perjanjian kinerja.
7. Bagaimana Badan Pengelolaan Kuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya dalam mewujudkan keseimbangan kebutuhan belanja dengan pendapatan?
Jawaban Informan : BPKAD mempunyai tim anggaran yaitu 1.)

BAPENDA LITBANG sebagai perencanaan penyusunan anggaran dari kebutuhan belanja pendapatan dari target pendapatan, pendapatan PAD, Pendapatan transfer 2.) Admin Pembangunan

8. Bersumber dari mana saja pendapatan yang diperoleh pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya?

Jawaban Informan : BPKAD ada 2 Fungsi yaitu 1.) BPKAD sebagai SKPD mendapatkan pendapatan dari penyewaan aset daerah contoh : gedung aset daerah seperti gedung wanita, gedung convention hall, siola. BPKAD sebagai SKPKD mendapatkan pendapatan dari pendapatan transfer dari pemerintahan pusat, deviden dari hasil kekayaan yang dipisahkan seperti : PDAM, PD rumah potong hewan, PD pasar, Pendapatan SKPD dari retribusi (Surat Ijo) tanah milik pemerintahan kota.

9. Apakah selama periode anggaran 2017-2021 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya dalam laporan realisasi anggaran (LRA) dapat hasil efisien?

Jawaban Informan : 2017-2019 Relatif bagus pendapatan tercapai 2020-2021 pendapatan agak kurang karena pandemi covid 19 pendapatan berkurang dari sewa gedung karena saat covid 19 tidak boleh ada kegiatan.

10. Apakah selama periode anggaran 2017-2021 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya dalam laporan realisasi anggaran (LRA) dapat hasil efektif?

Jawaban Informan : sama dengan pertanyaan nmr 9

11. Siapakah yang bertanggungjawab atas penyusunan laporan realisasi anggaran (LRA) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya?

Jawaban Informan : Bidang Pembendaraan dan Akuntansi. Sub Koordinasi Akuntansi.

12. Apakah data laporan realisasi anggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya dapat di akses oleh masyarakat umum?

Jawaban Informan : ada di web surabaya go.id

LAMPIRAN 5 FOTO / DOKUMENTASI

Informan : Bapak Agung Imam Budi S.E. M.Ak

Jabatan : Sub Koordinasi Akuntansi BPKAD Kota Surabaya



Informan : Bapak Adhitya Amahendra, S.E., M.S.A. Ak.,CA

Jabatan : Kepala Bidang Anggaran BPKAD Kota Surabaya



LAMPIRAN 6 LAPORAN REALISASI ANGGARAN 2021

Kode	Uraian	Ref	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi 2020
1	2		3	4	5 = 4 - 3	6
1	Pendapatan					
1.1	Pendapatan Asli Daerah					
1.1.1	Pendapatan pajak daerah	5.1.1.2.1	4.245.952.242.350,00	3.649.732.215.700,00	85,96	3.277.053.240.709,00
1.1.2	Pendapatan retribusi daerah	5.1.1.2.2	354.044.747.943,00	235.591.662.262,54	66,54	301.268.032.272,33
1.1.3	Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	5.1.1.2.3	164.173.248.498,00	160.867.394.117,45	97,99	48.541.103.496,40
1.1.4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	5.1.1.2.4	558.639.903.759,00	681.089.357.589,70	121,92	663.097.915.895,25
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah		5.322.810.142.550,00	4.727.280.629.669,69	88,81	4.289.960.292.372,98
1.2	Pendapatan Transfer					
1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan					
1.2.1.1	Dana Bagi Hasil (DBH)	5.1.1.2.1.1	388.066.857.835,00	603.035.148.835,00	155,39	421.978.744.953,00
1.2.1.2	Dana Alokasi Umum	5.1.1.2.1.2	1.182.439.723.000,00	1.167.156.329.918,00	98,71	1.203.461.956.000,00
1.2.1.3	Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	5.1.1.2.1.3	24.475.615.000,00	15.584.019.460,00	63,67	420.040.961.516,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	5.1.1.2.1.4	443.304.711.000,00	368.562.931.123,00	83,14	
	Jumlah Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan		2.038.286.906.835,00	2.154.338.429.336,00	105,69	2.045.481.662.469,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya					
1.2.2.1	Dana Insentif Daerah (DID)	5.1.1.2.2.1	48.197.603.000,00	48.197.603.000,00	100,00	122.695.879.000,00
1.2.2.2	Dana penyesuaian		-	-	-	-
	Jumlah Transfer Pemerintah Pusat Lainnya		48.197.603.000,00	48.197.603.000,00	100,00	122.695.879.000,00
1.2.3	Transfer Pemerintah Propinsi					
1.2.3.1	Pendapatan bagi hasil pajak	5.1.1.2.3.1	896.816.014.263,00	1.013.160.682.323,00	112,97	677.024.797.455,00
1.2.3.2	Pendapatan bagi hasil lainnya		-	-	-	-
1.2.3.3	Bantuan Keuangan Prop. Lainnya	5.1.1.2.4	3.575.400.000,00	3.255.400.000,00	91,05	3.323.400.000,00
	Jumlah Transfer Pemerintah Propinsi		900.391.414.263,00	1.016.416.082.323,00	112,89	680.348.197.455,00
	Jumlah Pendapatan Transfer		2.986.875.924.098,00	3.218.952.114.659,00	107,77	2.848.525.738.924,00
1.3	Lain-lain Pendapatan yang sah					
1.3.1	Pendapatan hibah	5.1.1.2.1	-	15.255.315.783,60	0,00%	199.480.109.512,99
1.3.2	Pendapatan dana darurat		-	-	-	-
1.3.3	Pendapatan lainnya	5.1.1.2.2	365.322.180.486,00	365.390.016.114,00	100,02	207.450.853.366,00

Kode	Uraian	Ref	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi 2020
1	2		3	4	5 = 4 - 3	6
	Jumlah lain-lain Pendapatan Yang Sah		365.322.180.486,00	380.645.331.897,60	104,19	406.930.962.878,99
	Jumlah Pendapatan		8.675.008.247.134,00	8.326.878.076.226,29	95,99	7.545.416.994.175,97
2	Belanja					
2.1	Belanja Operasi					
2.1.1	Belanja pegawai	5.1.2.1.1	2.510.065.269.214,00	2.353.630.642.870,00	93,77	2.399.681.325.080,00
2.1.2	Belanja barang dan jasa	5.1.2.1.2	4.821.136.771.841,00	4.259.965.065.999,20	88,36	3.689.879.143.903,00
2.1.5	Belanja hibah	5.1.2.1.5	219.567.952.056,00	157.779.323.459,00	71,86	340.851.516.728,00
2.1.6	Belanja bantuan sosial	5.1.2.1.6	64.559.800,00	58.944.000,00	91,30	-
2.1.7	Belanja bantuan keuangan	5.1.2.1.7	-	-	-	8.627.900.535,00
	Jumlah Belanja Operasi		7.550.834.552.911,00	6.771.433.976.328,20	89,68	6.439.039.886.246,00
2.2	Belanja Modal					
2.2.1	Belanja tanah	5.1.2.2.1	175.524.457.912,00	171.876.414.740,00	97,92	299.284.778.936,00
2.2.2	Belanja peralatan dan mesin	5.1.2.2.2	191.860.424.405,00	163.131.234.366,00	85,03	204.643.054.890,00
2.2.3	Belanja gedung dan bangunan	5.1.2.2.3	368.592.657.205,00	345.118.654.570,00	93,63	605.850.297.517,00
2.2.4	Belanja jalan, irigasi dan jaringan	5.1.2.2.4	650.404.320.891,00	329.418.247.818,00	50,65	453.938.706.031,00
2.2.5	Belanja aset tetap lainnya	5.1.2.2.5	7.170.816.992,00	6.791.951.896,00	94,72	18.765.230.254,00
2.2.6	Belanja aset lainnya	5.1.2.2.6	-	-	-	1.181.091.977,00
	Jumlah Belanja Modal		1.393.552.677.405,00	1.016.336.503.390,00	72,93	1.583.663.159.605,00
2.3	Belanja Tidak Terduga					
2.3.1	Belanja tidak terduga	5.1.2.3	34.178.160.389,00	28.251.407.155,37	82,66	9.977.942.214,47
	Jumlah Belanja Tidak Terduga		34.178.160.389,00	28.251.407.155,37	82,66	9.977.942.214,47
2.4	Transfer					
2.4.1	Transfer bagi hasil					
2.4.1.1	Bagi hasil pajak		-	-	-	-
2.4.1.2	Bagi hasil retribusi	5.1.2.4	3.055.434.672,00	3.055.434.672,00	100,00	-
2.4.1.3	Bagi hasil pendapatan lainnya		-	-	-	-
	Jumlah Transfer		3.055.434.672,00	3.055.434.672,00	100,00	-
	Jumlah Belanja		8.981.620.825.377,00	7.819.077.321.545,57	87,06	8.032.680.988.065,47
	Surplus / (Defisit)		(306.612.578.243,00)	507.800.754.680,72	(165,62)	(487.263.993.889,50)
3	Pembayaan					
3.1	Penerimaan Daerah					
3.1.1	Penggunaan sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA)	5.1.3.1.1	316.612.578.243,00	316.612.578.242,77	100,00	803.850.973.368,27
3.1.2	Pencairan dana cadangan		-	-	-	-
3.1.3	Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan		-	-	-	-
3.1.4	Penerimaan pinjaman daerah		-	-	-	-

Kode	Uraian	Ref	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi 2020
1	2		3	4	5 = 4 - 3	6
3.1.5	Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah	5.1.3.1.2	-	11.172.724,00	-	25.598.764,00
3.1.6	Penerimaan piutang daerah		-	-	-	-
	Jumlah Penerimaan Daerah		316.612.578.243,00	316.623.750.966,77	100,00	803.876.572.132,27
3.2	Pengeluaran Daerah					
3.2.1	Pembentukan dana cadangan		-	-	-	-
3.1.1	Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah	5.1.3.2.1	10.000.000.000,00	-	-	-
3.1.2	Pembayaran utang pokok		-	-	-	-
3.1.3	Pemberian pinjaman daerah		-	-	-	-
	Jumlah Pengeluaran Daerah		10.000.000.000,00	-	-	-
	Pembiayaan Netto		306.612.578.243,00	316.623.750.966,77	103,27	803.876.572.132,27
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)		-	824.424.505.647,49	-	316.612.578.242,77
	Jumlah Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)		-	824.424.505.647,49	-	316.612.578.242,77

SILPA : PEMKOT Rp. 538.355.867.833,55
 BLUD Rp. 235.357.501.774,69
 KAPITASI Rp. 46.259.884.129,00
 BOS Rp. 4.451.251.910,25
 SBY PEDULI Rp. 0,00

Surabaya,

WALIKOTA SURABAYA

ERI CAHYADI